

## KAJIAN TENAGA KERJA WANITA MITRA PRODUKSI SIGARET (MPS) KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MULYO DI KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN

Ulfa Nur Azizah

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, [nie.ulphey@gmail.com](mailto:nie.ulphey@gmail.com)

Dra. Hj. Sri Murtini, M.Si.

### Abstrak

Dalam memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat, tidak cukup hanya mengandalkan pendapatan suami saja. Keadaan ini mempengaruhi anggota keluarga terutama wanita untuk bekerja guna menambah penghasilan keluarga, tenaga kerja wanita juga mendapat jaminan kesehatan (JAMSOSTEK) dan biaya melahirkan selain itu tunjangan hari raya (THR) yang mencapai 2 kali dari gaji UMK menyebabkan tenaga kerja wanita tetap bekerja di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui faktor yang menyebabkan wanita bekerja di Mitra Produksi Sigaret KUD Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan (2) mengetahui status ketenaga kerjaan wanita Mitra Produksi Sigaret KUD Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan (3) mengetahui besarnya kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitiannya adalah pabrik Mitra Produksi Sigaret KUD Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1220 orang pekerja wanita, dengan menggunakan rumus morgan sehingga jumlah sampel sebanyak 292 orang pekerja wanita. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Hasil penelitian menyebutkan bahwa umur pekerja wanita yang paling banyak adalah 26-30 tahun sebanyak 166 orang (57%) tingkat pendidikan paling banyak lulusan SMP sebanyak 149 orang (51%) pengalaman kerja paling banyak adalah 1-5 tahun sebanyak 129 orang (44%) pendapatan kerja paling banyak adalah Rp.100.000-Rp.200.000/minggu sebanyak 149 orang (51%) pekerjaan suami paling banyak adalah pegawai tidak tetap sebanyak 106 orang (36%) status ketenagakerjaan paling banyak adalah full time sebanyak 196 orang (67%) pendapatan suami paling banyak <Rp.100.000/minggu sebanyak 169 orang (57%) pengeluaran kebutuhan paling banyak adalah Rp.100.000-Rp.200.000/minggu sebanyak 155 orang (53%). Kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap keluarga adalah 65%.

Kata Kunci : tenaga kerja wanita, pendapatan, kontribusi.

### Abstract

*In meeting the ever increasing needs of life, is not enough to just rely on their husband's income alone. This situation affects the family members, especially women to work to supplement the family income, female workers also receive health insurance (Social Security) and delivery fees in addition to the holiday allowance (THR), which reached 2 times the salary of UMK cause permanent female workers working at Partner Cigarette production KUD Tani Mulyo. This study aims to: (1) determine the factors that cause women working in Cigarette Production Partner KUD Tani Mulyo in Lamongan Lamongan District (2) know the employment status of women Partner KUD Tani Mulyo Cigarette Production in District Lamongan Lamongan (3) determine the magnitude women's contribution to family income workers. This research is quantitative descriptive research. Location research are factory Cigarettes Production Partner KUD Tani Mulyo in Lamongan Lamongan district. Population in this study were 1220 women workers, by using the formula morgan so the total sample of 292 women workers. Techniques of data collection using a questionnaire by interview, observation, and dokumentasi. Techniques of data analysis using quantitative descriptive percent. The study says that age most women workers are as many as 166 people 26-30 years (57%) at most education levels as much as 149 junior high school graduates (51%) is the most work experience of 1-5 years as many as 129 people (44%) labor income is the most widely Rp.100.000-Rp.200.000/minggu 149 people (51%) most husbands job is temporary employees were 106 people (36%) employment status at most of 196 people full time (67%) most husbands income <Rp.100.000/minggu many as 169 people (57%) spending needs most is Rp.100.000-Rp.200.000/minggu many as 155 people (53%). Women's contribution to family income workers is 65%.*

*Keywords: female labor, revenue, contribution*

## **PENDAHULUAN**

Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan, maka diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peranannya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja yang sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi karena masalah kependudukan erat sekali dengan masalah ketenagakerjaan, dimana tenaga kerja dan angkatan kerja bersumber pada penduduk. Semakin tinggi laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya maka jumlah penduduk yang terlibat dalam kegiatan ekonomi juga semakin meningkat. Kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi menyebabkan perubahan-perubahan masyarakat di berbagai negara baik yang sudah mencapai industrialisasi yang telah menciptakan perubahan peran wanita. Menurut Puji Wati Sajogya dalam Herliana ( 2001 : 16 ) wanita mempunyai dua posisi atau status dalam kegiatan bekerja yaitu dalam pekerjaan rumah tangga (*home work*) dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan.

Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tergolong industri padat karya, dimana lebih banyak menggunakan tenaga kerja manusia yaitu wanita dan laki-laki, Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo mempunyai jumlah tenaga kerja wanita lebih banyak dari pada laki-laki karena perusahaan lebih banyak mempekerjakan tenaga wanita disebabkan wanita memiliki tingkat keterampilan, ketelitian, kejelian dan kesabaran tinggi. Sehingga berdirinya Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan ternyata mampu mengurangi angka pengangguran secara merata di kabupaten Lamongan khususnya bagi wanita serta membuat perubahan yang besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Lamongan khususnya masyarakat di Kecamatan Lamongan.

Alasan yang mendorong para wanita untuk menjadi tenaga kerja wanita di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat dari waktu ke waktu dan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup. Wanita yang dimaksud di sini adalah wanita yang sudah menikah tetapi masih memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri karena suami yang setengah pengangguran pasif, dengan pendapatan yang tidak tetap. Jadi dapat dikatakan bahwa wanita dalam keluarga adalah sebagai pengatur rumah tangga dan membantu mencari nafkah untuk kesejahteraan keluarganya.

Seperti yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul "Kajian Tenaga Kerja Wanita Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan wanita bekerja di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dan untuk mengetahui status ketenagakerjaan wanita di Mitra

Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, serta untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan terhadap pemenuhan kebutuhan keluarganya.

Jumlah penduduk Kabupaten Lamongan pada akhir tahun 2011 tercatat sebanyak 1.511.880 jiwa, terdiri dari 678.682 laki-laki dan 833.198 perempuan dengan penyebaran penduduk tidak merata di tiap kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah kecamatan Paciran, sebanyak 100.486 jiwa, sedangkan jumlah penduduk penduduk paling rendah adalah kecamatan Sukorame sebanyak 23.378 jiwa.

Sementara untuk tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Lamongan untuk tahun 2011 adalah sebesar 958 jiwa/km<sup>2</sup>. dengan kepadatan tertinggi kecamatan di Kabupaten Lamongan adalah Kecamatan Paciran sebanyak 2102 jiwa/km<sup>2</sup>, adapun terendah adalah Kecamatan Sambeng sebanyak 273 jiwa/km<sup>2</sup>.

Wanita merupakan sumber daya manusia yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, partisipasinya sering menjadi fokus pembicaraan yang hangat, terutama mengenai peranannya dalam pembangunan. Terjadinya perubahan masyarakat di berbagai Negara baik yang sudah mencapai industrialisasi, maupun yang sedang menuju era industrialisasi, telah menciptakan perubahan peran wanita. Yang jelas, jumlah wanita yang bekerja di luar rumah semakin besar. (Muhajir Efendi, 2002:268).

Indraswati (1994 : 38) mengatakan bahwa masyarakat Indonesia terserap di industri tembakau, kretek, dan batik. Industri rokok merupakan industri padat karya dimana industri tersebut menggunakan lebih banyak tenaga kerja wanita maupun laki-laki. Industri rokok lebih banyak menggunakan tenaga kerja wanita karena yang diutamakan adalah keterampilan, ketelitian, kerajinan, dan kesabaran sehingga diharapkan mampu bersaing di dunia kerja, dengan demikian memberi peluang kerja bagi penduduk di sekitar pabrik yang umumnya memiliki pendidikan rendah untuk bekerja di luar sektor pertanian.

Kesejahteraan keluarga merupakan bagian dari sistem dan berinteraksi dengan beragam lingkungan (Sunarti 2007 : 9 ), artinya keluarga akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi akan berpengaruh pada kualitas kehidupan keluarga, atau dikenal dengan istilah kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan-hambatan yang serius di dalam lingkungan keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, (Soetjipto 1992; Iskandar 2007 : 18), sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud (Soetjipto 1992 : 20). Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari mengonsumsi pendapatan yang diterima (Rambe 2004 : 27), namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif (Rambe 2004; Sumarti 1999) yang dibentuk masyarakat melalui interaksi sosial (sumarti 1999 : 28 ).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui faktor yang menyebabkan wanita bekerja di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. 2) Mengetahui status ketenaga kerjaan wanita di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. 3) Mengetahui besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan terhadap pemenuhan kebutuhan keluarganya.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian ini dimaksudkan agar didapat suatu gambaran secara jelas tentang kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan terhadap pemenuhan kebutuhan keluarganya.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode “*purposive sampling*” yaitu pemilihan daerah penelitian yang didasarkan bahwa daerah tersebut obyek yang di teliti relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini diadakan di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Pengambilan lokasi ini sebagai daerah penelitian didasarkan pada keteria sebagai berikut :

1. Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo adalah industri padat karya
2. Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo adalah salah satu industri terbesar di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.
3. Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo mayoritas pekerjanya adalah wanita yang sebagian besar sudah menikah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo pada bagian produksi yang sudah menikah yang berjumlah 1220 orang.

Besarnya sampel yang di ambil menurut Krecjie dan Morgan dalam Mantra (2000:36) di tentukan dengan rumus seperti berikut :

- S : jumlah anggota sampel yang di cari
- N : jumlah anggota populasi
- P : proporsi populasi (0,5)
- d : derajat ketelitian (0,01)
- X : nilai total

Dengan menggunakan rumus di atas:

$$S = \frac{1}{d^2 \cdot G}$$

$$S = \frac{3,84,12}{0,05^2 \cdot 121}$$

$$S = \frac{1171,2}{4,0075}$$

$$S = 292$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 292 pekerja wanita yang distarakan atau di kelompokan menurut per bagian.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Hal ini di sebabkan karena setiap bagian kerja jumlah wanita yang bekerja tidak sama jumlahnya.

Adapun jumlah pekerja yang bekerja per bagian kerja Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

Bagian produksi meliputi :

- 1) Bagian Giling = 668
- 2) Bagian Gunting = 244
- 3) Bagian Pengemasan = 202
- 4) Bagian Bandrol = 106

Jadi sampel tiap-tiap bagian kerja adalah sebagai berikut:

- 1)  $S = \frac{668}{1220} \times 292 = 160$
- 2)  $S = \frac{244}{1220} \times 292 = 59$
- 3)  $S = \frac{202}{1220} \times 292 = 48$
- 4)  $S = \frac{106}{1220} \times 292 = 25$

JUMLAH = 292 pekerja wanita

Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 292 tenaga kerja wanita yang sudah menikah yang tersebar pada bagian produksi, Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan pertama dengan analisis deskriptif kuantitatif, untuk menjawab permasalahan ke dua dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan prosentase dan untuk menjawab permasalahan ke tiga dengan analisis kuantitatif dengan persentase.

**HASIL PENELITIAN**

Jenis Kelamin

Jenis kelamin semua responden adalah perempuan karena tenaga kerja yang mencakup bagian produksi yang meliputi bagian giling, gunting, ngepak dan bandrol dikerjakan oleh tenaga kerja wanita, karena di MPS KUD TANI MULYO atau di sebut juga dengan istilah pabrik rokok tidak membutuhkan tenaga yang kuat tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga semua tenaga kerjanya adalah wanita karena wanita memiliki tingkat keterampilan, ketelitian dan kesabaran yang tinggi.

Umur Tenaga Kerja Wanita

Umur tenaga kerja wanita di MPS KUD TANI MULYO di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

adalah usia produktif antara umur 19 - 25 tahun sebanyak 126 dengan hasil prosentase 43 %, antara umur 26 tahun – 30 tahun sebanyak 166 dengan prosentase 57 %.

Karakteristik umur responden beserta jumlah responden dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Karakteristik umur tenaga kerja wanita di MPS KUD TANI MULYO tahun 2011

No.	Kelompok umur (tahun)	Jumlah	%
1	19-25	126	43
2	26-30	166	57
Jumlah		292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Dari data di atas, dapat di ketahui bahwa usia tenaga kerja wanita yang paling banyak adalah usia antara 26-30 tahun yang berjumlah 166 dengan prosentase 57%, sedangkan usia tenaga kerja wanita yang paling sedikit adalah usia antara 19-25 tahun yang berjumlah 126 dengan prosentase 43%.

#### Tingkat Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh oleh para tenaga kerja wanita, dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar atau ijazah. Tenaga kerja wanita yang tamat SD berjumlah 9 orang dengan prosentase 3%, amat SMP 149 orang dengan prosentase 51%, dan tamat SMA berjumlah 134 dengan prosentase 46%.

Karakteristik pendidikan responden beserta jumlah responden dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2 Karakteristik pendidikan tenaga kerja wanita di MPS KUD TANI MULYO tahun 2011

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Tamat SD	9	3
2	Tamat SMP	149	51
3	Tamat SMA	134	46
Jumlah		292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh oleh para tenaga kerja wanita, dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar atau ijazah. Dari data di atas, dapat di ketahui bahwa pendidikan terakhir tenaga kerja wanita yang paling banyak adalah SMP yaitu sebesar 149 dengan prosentase 51%, sedangkan pendidikan terakhir tenaga kerja wanita yang paling sedikit adalah SD berjumlah 9 orang dengan prosentase 3%.

#### Pengalaman Kerja

Tenaga kerja wanita yang bekerja selama 1-5 tahun dengan kriteria baru sebesar 129 orang dengan prosentase 44%, 6-10 tahun dengan kriteria

agak lama sebanyak 93 orang dengan prosentase 32%, 11-15 tahun dengan kriteria lama sebanyak 63 orang dengan prosentase 22%, 16-20 tahun dengan kriteria sangat lama sebanyak 7 orang dengan prosentase 2%.

Karakteristik lama bekerja bisa di lihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Karakteristik Pengalaman kerja pada tahun 2011

Pengalaman				
No.	Kerja (tahun)	Kriteria	Jumlah	%
1	1-5	Baru	129	44
2	6-10	Agak lama	93	32
3	11-15	Lama	63	22
4	16-20	Sangat lama	7	2
Jumlah			292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Dari data di atas, di ketahui bahwa pengalaman kerja yang tertinggi adalah baru yaitu 1-5 tahun dengan jumlah 129 orang dengan prosentase 44% dan yang terendah yaitu sangat lama 15-20 tahun sebanyak 7 orang dengan prosentase 2%.

#### Pendapatan Kerja

Pendapatan kerja dalam hal ini adalah penghasilan yang di terima oleh tenaga kerja wanita (istri) dari Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo yang berupa uang dalam satu minggu.

Karakteristik pendapatan kerja responden beserta jumlah responden dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4 Karakteristik pendapatan kerja tenaga kerja wanita di MPS KUD TANI MULYO tahun 2011

No.	Pendapatan Kerja (per minggu)	Jumlah	%
1	< Rp.100.000	9	3
2	Rp.100.000-Rp.200.0000	149	51
3	Rp.200.000-Rp.300.000	134	46
Jumlah		292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Pendapatan kerja dalam hal ini adalah penghasilan yang di terima oleh tenaga kerja wanita (istri) dari Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo yang berupa uang dalam satu minggu. Dari data di atas, di ketahui bahwa pendapatan tenaga kerja tertinggi adalah dengan pendapatan < Rp. 100.000 berjumlah 9 orang dengan prosentase 3%, pendapatan Rp.100.000-Rp.200.000 berjumlah 149 orang dengan presentase 51%, pendapatan Rp.200.000-Rp.300.000 berjumlah 134 orang dengan presentase 46%.

**Pekerjaan Suami**

Pekerjaan suami adalah jenis pekerjaan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pekerjaan suami dari tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo yang pengangguran sebanyak 79 orang atau 27%, pegawai tidak tetap sebanyak 106 orang atau 36 orang, pedagang sebanyak 72 orang atau 25%, dan pegawai tetap sebanyak 35 orang atau 12%.

Karakteristik pekerjaan suami dari tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5** Karakteristik pekerjaan suami dari tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo pada tahun 2011

No.	Pekerjaan Suami	Jumlah	%
1	Pengangguran	79	27
2	Pegawai tidak tetap	106	36
3	Pedagang	72	25
4	Pegawai tetap	35	12
	Jumlah	292	100

*Sumber : Data Primer di olah tahun 2011*

Dari data di atas, di ketahui bahwa dari 292 responden, pekerjaan suami yang paling banyak adalah pegawai tidak tetap dengan jumlah 106 orang dengan presentase 36%, sedangkan pekerjaan suami yang terendah adalah pegawai tetap dengan jumlah 35 orang dengan presentase 12%

**Status Ketenaga Kerjaan**

Status ketenaga kerjaan tenaga kerja wanita MPS KUD Tani Mulyo ada 2 yaitu setengah mengangur yang tidak kentara sukarela berjumlah 96 orang dengan presentase 33%, full time berjumlah 196 orang dengan presentase 67%.

Karakteristik status ketenaga kerjaan dari tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6** Karakteristik Status Ketenagakerjaan pada tahun 2011

No.	Status Ketenagakerjaan	Jumlah	%
	Setengah		
1	Mengangur yang tidak kentara sukarela	96	33
2	Full time	196	67
	Jumlah	292	100

*Sumber : Data Primer di olah tahun 2011*

Dari data di atas, di ketahui bahwa dari 292 responden status ketenaga kerjaan yang paling

banyak adalah full time dengan jumlah 196 orang dengan presentase 67%, sedangkan status ketenaga kerjaan yang terendah adalah setengah mengangur yang tidak kentara sukarela dengan jumlah 96 orang dengan presentase 33%.

**Pendapatan Suami**

Pendapatan suami adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja suami yang di jumlah dalam satu minggu. Pendapatan kerja suami tenaga kerja wanita <Rp.100.000 berjumlah 169 orang berpresentase 57%, Rp.100.000-Rp.200.000 berjumlah 106 orang dengan presentase 37%, pendapatan Rp.200.000-Rp.300.000 berjumlah 17 orang dengan presentase 6%.

**Tabel 7** Karakteristik pendapatan suami pada tahun 2011

No.	Pendapatan Suami	Jumlah	%
1	<Rp.100.000	169	57
2	Rp.100.000-Rp.200.000	106	37
3	Rp.200.000-Rp.300.000	17	6
	Jumlah	292	100

*Sumber : Data Primer di olah tahun 2011*

Pendapatan suami adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja suami atau yang di sebut dengan nafkah yang berupa uang yang di jumlah dalam satu minggu. Dari data di atas, di ketahui bahwa pendapatan suami terbanyak adalah <Rp.100.000 berjumlah 169 orang dengan presentase 57%, pendapatan Rp.100.000-Rp.200.000 berjumlah 106 orang dengan presentase 37%, pendapatan Rp.200.000-Rp.300.000 berjumlah 17 orang dengan presentase 6%.

**Pengeluaran Kebutuhan**

Pengeluaran keluarga adalah uang yang di keluarkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dalam satuan rupiah per minggu. Pengeluaran keluarga sebesar <Rp.100.000 berjumlah 76 orang berpresentase 26%, Rp.100.000-Rp.200.000 berjumlah 155 orang dengan presentase 53%, pengeluaran keluarga sebesar Rp.200.000-Rp.300.000 berjumlah 37 orang dengan presentase 13%, dan pengeluaran >Rp.300.000 sebesar 24 orang atau presentase 8%.

**Tabel 8** Karakteristik pengeluaran keluarga pada tahun 2011

No.	Pengeluaran Keluarga (minggu)	Jumlah	%
1	<Rp.100.000	76	26
2	Rp.100.000-Rp.200.000	155	53
3	Rp.200.000-Rp.300.000	37	13
4	>Rp.300.000	24	8
	Jumlah	292	100

*Sumber : Data Primer di olah tahun 2011*

Dari data di atas, di ketahui bahwa dari 292 responden pengeluaran sebesar Rp.100.000-Rp.200.0000 perminggu memiliki jumlah terbanyak yaitu dengan jumlah 155 orang dengan presentase 53%. Sedangkan pengeluaran kerja terendah adalah >Rp.300.000 per minggu yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 8%.

**Jarak Tempat Kerja**

Jarak tempat kerja adalah jarak yang di tempuh dari rumah tenaga kerja menuju tempat kerja, dalam satuan km. Tenaga kerja wanita yang jarak antara domisili dengan rumahnya berjarak <5 km sebanyak 85 orang dengan presentase 29%, 5-10 km sebanyak 70 orang dengan presentase 24%, 11-15 km sebanyak 77 orang dengan presentase 26%, dan >15 km sebanyak 60 orang dengan presentase 21%.

**Tabel 9 Karakteristik jarak tempat kerja pada tahun 2011**

No.	Jarak Tempat Kerja (km)	Jumlah	%
1	<5 km	85	29
2	5-10 km	70	24
3	11-15 km	77	26
4	>15 km	60	21
Jumlah		292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Dari data di atas, dapat di ketahui jumlah tenaga kerja yang jarak domisili dengan tempat kerja <5 km adalah jumlah terbanyak yaitu sebesar 85 orang dengan presentase 29%, sedangkan jarak >15 km adalah yang terendah yaitu 60 orang dengan presentase 21%.

**Alat Transportasi bekerja**

Alat transportasi adalah alat yang di gunakan untuk perjalanan tenaga kerja wanita dari domisili menuju tempat kerja. Alat transportasi tenaga kerja dengan menggunakan jalan kaki sebanyak 49 orang dengan presentase 17%, sepeda motor sebanyak 181 orang dengan presentase 62%, dan angkutan umum sebanyak 62 orang dengan presentase 21%, Karakteristik alat transportasi bekerja tenaga kerja wanita bisa di lihat pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10 Karakteristik alat transportasi bekerja tenaga kerja wanita pada tahun 2011**

No.	Alat transportasi yang digunakan	Jumlah	%
1	Jalan kaki	49	17
2	Sepeda motor	181	62
3	Angkutan umum	62	21
Jumlah		292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Dari data di atas, dapat di ketahui jumlah alat transportasi yang paling banyak digunakan tenaga

kerja wanita adalah sepeda motor yaitu sebanyak 181 orang dengan presentase 62%, dan yang terendah adalah jalan kaki yaitu 49 orang dengan presentase 17%.

**Alasan Bekerja**

Alasan bekerja adalah tujuan yang di gunakan untuk perihal pekerjaan yang di kerjakan di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo. Alasan tenaga kerja wanita bekerja mengisi waktu luang sebanyak 9 orang dengan presentase 3%, memenuhi kebutuhan (tulang punggung) sebanyak 97 orang dengan presentase 33%, membantu suami sebanyak 182 orang dengan presentase 62%, dan tuntutan keluarga sebanak 4 orang dengan presentase 2%. Karakteristik alasan bekerja tenaga kerja wanita bisa di lihat pada tabel 11 di bawah ini:

**Tabel 11 Karakteristik alasan bekerja tenaga kerja wanita pada tahun 2011**

No.	Alasan bekerja	Jumlah	%
1	Mengisi waktu luang	9	3
2	Memenuhi kebutuhan (tulang punggung)	97	33
3	Membantu suami	182	62
4	Tuntutan keluarga	4	2
Jumlah		292	100

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Terbanyak tenaga kerja wanita bekerja di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo adalah membantu suami sebanyak 182 orang dengan presentase 62%, dan yang terendah adalah alasan tuntutan keluarga yaitu 4 orang dengan presentase 2%.

**Kontribusi**

Untuk mengetahui kontribusi dari pendapatan tenaga kerja yang bekerja di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo dalam mencukupi kebutuhan keluarga berdasarkan jumlah tanggungan dapat diketahui pada tabel berikut :

**Tabel 12 Kontribusi Dari Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo Di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan pada tahun 2011**

No.	Kontribusi Tenaga Kerja Wanita %	Tenaga Kerja Wanita
1.	1 – 40	47
2.	41 – 60	100
3.	61 – 80	75
4.	81 - 100	57
5.	> 100	15
Jumlah		292
Rata – Rata Kontribusi %		65

Sumber : Data Primer di olah tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 292 tenaga kerja wanita yang bekerja di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan kontribusi yang paling banyak diberikan oleh tenaga kerja wanita untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga adalah sebesar 41-60 dan kontribusi yang paling sedikit adalah >100

## PEMBAHASAN

Umur tenaga kerja wanita yang menjadi syarat Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo adalah usia produktif antara umur 19-30 tahun, karena bagian produksi setiap harinya bekerja selama 7-8 jam dengan waktu istirahat 30 menit. Sehingga dari hasil penelitian di lapangan paling banyak adalah umur 26 - 30 tahun sebanyak 166 dengan presentase 57 %, dan umur tenaga kerja wanita yang terendah di antara umur 19 - 25 tahun sebanyak 126 orang dengan presentase 43 %. Dengan umur 26 - 30 tahun rata-rata tenaga kerja wanita sudah mempunyai anak 2 - 3 tahun yang masih duduk di bangku sekolah.

Menurut Payaman J Simanjuntak dalam bukunya yang berjudul “ekonomi sumber daya manusia” (1998 : 5) pengertian tenaga kerja atau *man power* mencakup penduduk (berusia 14-60 tahun) yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan pekerjaan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.

Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh tenaga kerja wanita paling banyak adalah lulusan SMP, sedangkan tingkat pendidikan pekerja yang paling sedikit adalah lulusan SMA. Banyak tingkat pendidikan pekerja yang hanya lulusan SMP disebabkan tidak ada biaya untuk meneruskan kejenjang yang lebih tinggi, selain itu penduduk yang terdapat di Desa - Desa yang jauh dari Kabupaten Lamongan yang merupakan daerah asal tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo kurang begitu memperhatikan akan pentingnya pendidikan. Masyarakat pedesaan berfikir wanita meskipun setinggi - tingginya tingkat pendidikan maka ujung - ujungnya akan kembali ke dapur juga, sehingga banyak yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya yang menyatakan bahwa industri rokok merupakan industri padat karya dimana industri tersebut menggunakan lebih banyak tenaga kerja wanita karena mengutamakan keterampilan, ketelitian, kejelian dan kesabaran tinggi sehingga pada pekerjaan ini tidak memerlukan kualitas pendidikan formal namun dituntut oleh pengalaman kerja.

Hanya pada pekerjaan yang membutuhkan skill atau kemampuan seperti pada bagian mandor dan staf, baru memerlukan kualitas pendidikan formal. Sehingga banyak memberi peluang kerja kepada tenaga kerja wanita didesa atau sekitar Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo yang umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah untuk dapat bekerja di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo. Dengan tingkat pendidikan yang rendah, memberi peluang kepada pengusaha untuk memberikan upah kepada pegawai dengan

memberikan upah yang rendah sehingga banyak memberikan keuntungan.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Masa kerja atau lama menekuni pekerjaan sebagai tenaga kerja wanita di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo Desa Karang Langit Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan sangat berkaitan dengan produktifitas tenaga kerja wanita. Masa kerja tenaga kerja wanita paling banyak adalah Agak lama antara 5 - 10 tahun, sedangkan yang paling sedikit antara 1 - 5 tahun. Semakin lama masa kerjanya dinilai memiliki tingkat kemampuan kerja yang tinggi serta memiliki cukup pengalaman dan keahlian dibidangnya. sehingga semakin lama masa kerjanya maka gaji yang diterima juga semakin besar.

Kebanyakan tenaga kerja wanita yang baru tidak kuat dengan bau tembakau dan sistem borongan yang diterapkan di Mitra Produksi Sigaret (MPS) Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulyo. Masa kerja tenaga kerja wanita yang paling banyak adalah tergolong agak lama, paling banyak terdapat pada bagian giling, sedangkan yang paling sedikit terdapat pada bagian bandrol.

Tenaga kerja wanita bekerja secara penuh (full time) tetapi pekerjaannya tidak sesuai dengan upah yang diberikan atau terlalu rendah karena masih dalam masa kontrak, sehingga butuh waktu dan pengalaman kerja yang cukup lama yaitu 6 - 12 bulan untuk menjadi tenaga kerja tetap. Sedangkan tenaga kerja wanita di MPS KUD Tani Mulyo yang status ketenaga kerjaan setengah menganggur yang tidak kentara ada 96 orang atau dengan presentase 33%.

Tenaga kerja wanita di MPS KUD Tani Mulyo bekerja secara full time artinya jam kerjanya tetap yaitu 8 jam sehari dan 6 hari kerja dalam seminggu dengan waktu libur 1 hari yaitu tiap hari minggu. Dengan bekerja full time tenaga kerja wanita dapat memperoleh gaji yang sesuai dengan kuantitas dan kualitas produksi yang di hasilkan. Sedangkan tenaga kerja wanita di MPS KUD Tani Mulyo yang status ketenaga kerjaan full time ada 196 orang atau dengan presentase 67%.

Dari hasil penelitian dan analisis data pendapatan tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa di Desa Karang Langit Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan memiliki pengaruh yang besar yaitu 65% dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, disini yang termasuk kebutuhan keluarga yaitu kebutuhan dari tenaga kerja wanita itu sendiri, suami dan anak yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Tenaga kerja wanita (istri) juga berperan penting dalam biaya pendidikan anak, mengingat tunjangan hari raya yang mencapai Rp.1000.000-Rp.2000.000 sesuai dengan masa dan pengalaman kerja, karena rendahnya pendapatan suami menjadikan tenaga kerja wanita tetap bekerja di Mitra Produksi Sigaret Koperasin Unit Desa meskipun sudah menikah dan mempunyai anak, tenaga

kerja wanita MPS KUD Tani Mulyo bisa mendapat cuti melahirkan dan JAMSOSTEK bagi tenaga kerja wanita yang sudah menjadi pegawai tetap.

Sunarti. 2007. *Kesejahteraan keluarga merupakan bagian dari sistem dan berinteraksi dengan beragam lingkungan* : Surabaya. Skripsi Tidak di Publikasikan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo membutuhkan tenaga kerja wanita yang relatif muda, selain itu tingkat pendidikan yang rendah dan pengalaman kerja yang kurang membuat wanita memilih kerja di MPS KUD Tani Mulyo karena mendapat penghasilan yang tinggi di banding bekerja sebagai buruh tani.

Status ketenagakerjaan wanita di Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo paling banyak adalah full time dengan jumlah 196 orang atau sebesar (67%). Sedangkan ketenagakerjaan yang paling sedikit adalah setengah menganggur tidak kentara yang berjumlah 96 orang atau sebesar (33%).

Besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita Mitra Produksi Sigaret Koperasi Unit Desa Tani Mulyo yaitu 65% dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Disini yang termasuk kebutuhan keluarga yaitu kebutuhan dari tenaga kerja wanita itu sendiri, suami dan anak yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Tenaga kerja wanita (istri) juga berperan penting dalam biaya pendidikan anak karena pendapatan suami yang rendah sedangkan biaya hidup yang semakin tinggi.

### **Saran**

Perlunya peran serta pemerintah dalam bidang industri, misalnya menegakkan Undang – undang yang mengacu pada kesejahteraan pekerja. Seperti pemberian upah kepada tenaga kerja wanita yang masih dalam masa kontrak seharusnya disesuaikan dengan ketentuan UMK tiap tahunnya di Kabupaten Lamongan

Bagi pemilik perusahaan di harapkan agar memperhatikan kesejahteraan para pekerja dengan memberikan hak pekerja berupa upah minimum berdasarkan UMK Kabupaten Lamongan yang sesuai yaitu sebesar Rp. 800.000,00 / bulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. 2011. *Data Monografi Kecamatan Lamongan Tahun 2011*.

Effendi, Muhajir. 2002. *Jumlah Wanita Yang Bekerja Di Luar Semakin Banyak*.

Mantra Ida, Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Sajogya, Puji W. 2001. *Wanita Mempunyai Dua Posisi Atau Status Dalam Kegiatan Bekerja Yaitu Dalam Pekerjaan Rumah Tangga (Home Work) Dan Pekerjaan Yang Menghasilkan Pendapatan*.

Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. ALFABETA.